

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan fenomena yang sistematis dan rasional.²²Data kualitatif yaitu data yang berupa landasan pemikiran teoritis dan berkaitan dengan penelitian yang di lakukan.²³Metode penelitian kualitatif ialah sebagai metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan, menganalisis data berupa kata, serta peneliti tidak berusaha menghitung data yang telah diperoleh.²⁴

B. Kehadiran Peneliti

Pentingnya kehadiran peneliti dalam penelitian bertujuan sebagai instrument sekaligus pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian.²⁵

Ketika akan melakukan penelitian, peneliti harus hadir di lapangan dengan menyerahkan surat izin penelitian, setelah itu menunggu untuk diterima melakukan penelitian atau tidak, jika perizinan pelaksanaan

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta.. 2002). 242.

²³ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 37.

²⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

²⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 26.

penelitian telah selesai, maka selanjutnya bisa langsung melaksanakan penelitian sesuai perintah dari pihak yang memberi izin. Untuk memperoleh data yang mendalam peneliti sebagai instrumen penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasipenelitian ini berada di Pegadaian Syariah Cabang Kediri, Jl. Brawijaya Komplek Ruko Brawijaya No.40/B-4 Kota Kediri.

D. Sumber Data

1. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan Karyawan Pegadaian Syariah Cabang Kota Kediri dan Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kota Kediri
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tertulis yang menjadi referensi penulis dengan membaca, menelaah, dan mencatat yang sesuai dengan pokok pembahasan ²⁶

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 89.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan Pengamatan yang dilakukan secara langsung, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²⁷ Teknik yang penulis lakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Merupakan percakapan bersama nasabah yang merupakan responden dan pihak operasional serta tim mikro Pegadaian Syariah Cabang Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat data terhadap data pada Pegadaian Syariah.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan data yang muncul dari catatan yang tertulis saat observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah informasi yang sudah tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan penyajian tersebut

²⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 39.

dalam bentuk jaringan dan bagan. Penyajian data penelitian ini disusun secara cermat dan sistematis, yang sesuai dengan rumusan masalah.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dirumuskan sesuai tahap pengumpulan data, tergantung pada hasil catatan saat di lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang.²⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan guna menemukan permasalahan yang sedang dicari, yang selanjutnya dipusatkan pada tradisi yang terdapat dalam masyarakat. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian terhadap hal yang menonjol pada permasalahan tersebut secara rinci sehingga dapat dimengerti.²⁹

2. Triangulasi

Triangulasi ialah proses dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dikomparasikan oleh penulis.³⁰

²⁸ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142.

²⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

³⁰ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 187.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pralapangan

Pra lapangan merupakan tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilaksanakan dengan kegiatan mencari permasalahan tentang peran produk pembiayaan Arrum dalam mengembangkan UMKM melalui bahan-bahan tertulis. menyiapkan perangkat penelitian seperti pedoman wawancara, serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus paham terhadap latar penelitian dan mempersiapkan diri merupakan langkah dasar yang harus dijalankan peneliti. Hasilnya, pada saat peneliti sudah memasuki lapangan, peneliti dapat mengamati bagaimana peran produk pembiayaan Arrum terhadap UMKM.

3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan proses menganalisis serta menyusun data yang dicari.

4. Tahap pelaporan data

Menyusun hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta memperbaiki ketika ada yang harus diperbaiki. Melengkapi persyaratan-persyaratan ujian.